

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEMBOLOS  
DAN UPAYA GURU BK MENGATASINYA DI MAN  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Dosen Pembimbing  
Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.



**Oleh**

**MAWADDATUS SAKINAH  
18006037**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEMBOLOS DAN UPAYA  
GURU BK MENGATASINYA DI MAN KOTA PARIAMAN

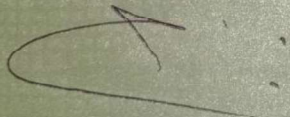
Nama : Mawaddatus Sakinah  
NIM/BP : 18006037/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2023

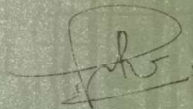
Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620415 198703 2 002

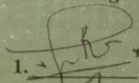
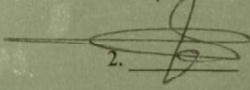
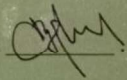
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos dan  
Upaya Guru BK Mengatasinya di MAN Kota  
Pariaman  
Nama : Mawaddatus Sakinah  
NIM : 18006037  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	3. 

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mawaddatus Sakinah  
NIM/BP : 18006037/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos dan Upaya Guru BK Mengatasinya di MAN Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Februari 2023  
Saya yang menyatakan,



Mawaddatus Sakinah  
NIM.18006037

## ABSTRAK

**Mawaddatus Sakinah. 2023.** “Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos dan Upaya Guru BK Mengatasinya”.*Skripsi*.Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Membolos merupakan salah satu perilaku menyimpang yang sering terjadi di setiap sekolah. Membolos juga dapat memberikan pengaruh yang buruk kepada peserta didik, untuk itu peserta didik sangatlah membutuhkan perhatian dari keluarga maupun sekolah, perilaku membolos tidak bisa dihilangkan sepenuhnya dari kehidupan peserta didik namun usaha untuk meminimalkan perilaku tersebut tetap haruslah ada. Faktor penyebab perilaku membolos tidak hanya berasal dari diri peserta didik itu sendiri melainkan juga disebabkan oleh faktor luar. Dengan demikian untuk mencegah dan mengatasi perilaku tersebut tentu membutuhkan penanganan atau upaya dari sekolah terutama Guru BK.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang subjek dengan menggunakan teknik Sampling Purposif (*purposive Sampling*). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) paparan data (*data display*), 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verifying*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan *transkrip* wawancara yang telah diverbatim.

Hasil penelitian mengungkapkan faktor penyebab perilaku membolos yang terjadi di MAN Kota Pariaman berasal dari faktor internal yaitu kurangnya motivasi dalam belajar, kurangnya kepercayaan diri siswa, hilangnya minat akademik siswa, siswa membolos karena ada tugas yang belum diselesaikan, ketidak mampuan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari keluarga dan sekolah seperti kurang mendapat perhatian dari kedua orang tua, faktor sekolah dikarenakan lingkungan sekolah kurang menyenangkan, mudah terpengaruh oleh teman di sekolah untuk membolos.

**Kata kunci:** Perilaku Membolos, Upaya Guru BK

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alam, dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos dan Upaya Guru BK di MAN Kota Pariaman".

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda Bakhtiar dan Ibunda Yulidar serta Abang-abang dan Kakak-kakak yang tercinta dan tersayang yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun, sehingga penulis kuat menjalani setiap rintangan yang ada, juga anggota keluarga tercinta lainnya yang selalu memberikan curahan kasih sayang yang tulus, motivasi, do'a yang tiada henti, serta dukungan moril maupun material demi kesuksesan dan kelancaran peneliti dalam



menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing dan penimpang instrumen penelitian (*judgement*) dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu diberi nikmat kesehatan serta kebahagiaan lahir dan batin.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., selaku dosen kontributor, penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi
7. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari masih adanya kekurangan. Untuk itu

kepada pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

**Wassalamualaikum Wr, Wb**

Padang, 18 Maret 2023

Mawaddatus Sakinah



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Perilaku Membolos.....	9
1. Pengertian Perilaku Membolos.....	9
2. Aspek-aspek Perilaku Membolos .....	10
3. Jenis-jenis Perilaku Membolos.....	13
4. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos .....	15
5. Dampak Negatif Perilaku membolos.....	18
B. Upaya guru BK dalam Mengatasi Perilaku Membolos .....	19
1. Pencegahan ( <i>Preventif</i> ) .....	20
2. Pengentasan ( <i>Kuratif</i> ).....	21
C. Peneitian Relevan.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	35

G. Teknik Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Gambaran umum penelitian .....	40
2. Hasil-hasil temuan.....	42
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian .....	893
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>156</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen.....	28
Tabel 2. Jumlah Kasus Membolos yang diperoleh Guru BK.....	31
Tabel 3. Jadwal Wawancara Siswa Membolos .....	34
Tabel 4. Jadwal Wawancara Guru Bk.....	34
Tabel 5. Jadwal Wawancara Informan .....	34
Tabel 6. Hasil Analisis Data .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	102
Lampiran 2. Catatan Lapangan dan Verbatim .....	109

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja yaitu masa perubahan yang sangat cepat dan berarti. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dari segi fisiologis, emosional, sosial dan intelektual. Remaja tersebut dapat digambarkan seperti orang yang tidak menentu, emosional tidak stabil dan sukar diramalkan yang mana biasa disebut sebagai masa storm dan stress Harlock (2009).

Menurut Damayanti & Setiawati (2013) perilaku yang sering ditampilkan remaja dengan sebutan kenakalan remaja bukanlah sesuatu yang baru lagi tapi masalah ini sudah ada sejak berabad-abad yang lalu. Kenakalan remaja disetiap generasi berbeda-beda dikarenakan pengaruh lingkungan budaya dan sikap mental masyarakat pada masa generasi tersebut. Tingkah laku yang baik pada masa sekarang belum tentu dianggap baik pada masa terdahulu. Kenakalan remaja disebabkan dari kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang ada di sekolah adalah perilaku membolos siswa, disetiap sekolah pasti ada remaja yang mengalami perilaku tersebut.

Perilaku membolos seharusnya tidak terjadi, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti temukan dilapangan, alasan siswa-siswi membolos yaitu hanya karna malas, dan bosan mengikuti proses belajar mengajar, dari rumah mereka berseragam sekolah dan pamit kepada orang tua untuk pergi

kesekolah, namun pada kenyataannya justru ada siswa yang menuju warung, warnet, dan bahkan juga pergi kekos teman untuk mengurung diri agar tidak ditemukan oleh guru dan teman-teman lainnya. Ada juga yang membolos pada jam pelajaran tertentu dengan alasan malas mengikuti salah satu mata pelajaran. Pada saat jam pelajaran siswa izin ke toilet kepada guru yang bersangkutan ternyata setelah mereka berada diluar kelas mereka malah nongkrong di kantin di sebelah sekolah.

Demikian menurut Erlina & Fitri (2016) perilaku membolos pada umumnya dilakukan peserta didik ketika di awal jam pelajaran, di akhir jam pelajaran, pada jam mata pelajaran yang kurang di sukai oleh peserta didik dan bahkan dalam satu hari penuh tidak hadir di sekolah. Sebagian siswa berpikiran bahwa membolos merupakan hal yang menyenangkan, bahkan ada yang berpikiran tidak bolos tidak asik.

Perilaku membolos merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah yang nantinya akan merugikan peserta didik itu sendiri. Seperti yang dijelaskan Ahmad (2019) perilaku membolos yaitu perbuatan meninggalkan sekolah atau tidak masuk sekolah tanpa izin, perbuatan yang secara sengaja tidak ikut dalam proses belajar mengajar. Membolos sekolah adalah perilaku yang tergolong *maladaptive* perbuatan melanggar tata tertib sekolah yang dilakukan tanpa memikirkan dampak atau akibat yang akan terjadi kedepannya.

Tutiona. dkk, (2016) menjelaskan secara umum, perilaku membolos adalah perbuatan siswa tidak masuk sekolah dengan alasan

yang tidak tepat. Akhirnya membolos menjadi fenomena yang menghambat proses pembelajaran, apabila masalah ini tidak segera diatasi secara serius maka banyak hal negative yang akan timbul sebagai dampak dari perilaku membolos tersebut. Prestasi belajar siswa tersebut bisa menurun akan merugikan diri sendiri dan orang tua apabila hal ini tidak segera di atasi oleh pihak tertentu. Kebiasaan membolos yaitu permasalahan yang harus di tangani dan dibutuhkan bimbingan guru BK/seorang konselor (Risnaedi, 2021).

Menurut Puaraka. dkk, (2020) perilaku membolos dapat dipengaruhi dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu: menurunnya motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa. Faktor eksternal yaitu: kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, lingkungan sekolah yang tidak mendukung, upaya kebijakan penanganan siswa membolos belum maksimal yang diberikan kepada siswa.

Menurut Risnaedi (2021) membolos merupakan salah satu perilaku menyimpang yang sering ditemui di sekolah-sekolah. Dalam masalah remaja, yang paling sering diperbincangkan yaitu masalah perilaku membolos di sekolah. Kebiasaan membolos yaitu permasalahan yang harus ditangani dan dibutuhkan bimbingan guru BK/seorang konselor.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial, bimbingan dan konseling sangat diperlukan



dilembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah. Bimbingan ini merupakan kegiatan bantuan yang diberikan kepada individu secara terus-menerus dalam menghadapi persoalan-persoalan yang timbul dalam hidupnya, khususnya dalam proses pembelajaran (Hellen, 2018).

Menurut Prayitno (2004) seseorang yang harus bertanggung jawab dalam mengendalikan dan melaksanakan berbagai layanan dalam kegiatan bimbingan konseling adalah seorang konselor atau guru BK. Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya maka konselor menjadi “pelayan” bagi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, khususnya bagi terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan-tujuan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa seorang guru BK hendaknya menjadikan peserta didik tanggung jawab guru BK dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan ke hal yang baik dan positif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hikmawati (2016) yang menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah merupakan sebuah bantuan untuk siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier mereka.

Berdasarkan fenomena dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti temukan dilapangan pada saat praktek lapangan di MAN Kota Pariaman pada tanggal 20 Oktober 2021 pada salah seorang siswa. Kasus yang berinisial AA mengaku sering bangun kesiangan karena AA bermain

games dan nongkrong di warung pada malam hari, AA juga selalu lambat pulang sekolah sebab ia mengikuti organisasi sampai jam 18.00. Perjalanan dari rumah AA kesekolah lumayan jauh sekitar 25 menit, motor yang di gunakan AA juga motor lama yang sering rusak, AA sangat aktif di bidang organisasi MCB namun sering cabut atau bolos pada jam pelajaran, alasan AA membolos yaitu karena hari sering hujan dan rumahnya jauh pada akhirnya memutuskan untuk libur. Kemudian AA juga jarang mengumpulkan tugas.

Peneliti memperoleh pernyataan dari siswa tersebut bahwa siswa itu membolos karena telat bangun, hari hujan, belum mengerjakan tugas dari guru sehingga memutuskan ingin absen, rumah jauh, dan lain-lain. Peneliti juga menemukan siswa-siswi yang sering terlambat, cabut dan absen terkadang dalam 1 minggu hanya itu saja orangnya. Dilapangan, yang peneliti temukan perilaku membolos ini sering terjadi secara individu, bahkan juga ada yang membolos secara berkelompok atau pergeng.

Hasil wawancara penulis dengan guru BK di sekolah MAN Kota Pariaman pada tanggal 26 November 2021, pada umumnya pelanggaran yang sering dilakukan oleh peserta didik yaitu mengenai peraturan tata tertib sekolah salah satunya perilaku membolos yang sering terjadi disetiap hari. Hal tersebut peneliti lihat dari buku kasus yang ada di meja piket sekolah dan dari pernyataan beberapa guru di sekolah.

Beberapa fenomena tersebut menjelaskan bahwa sangat banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah terutama perilaku membolos yang terjadi pada siswa itu sendiri, sering terlambat, cabut, dan absen. Siswa sudah biasa dengan yang namanya membolos karna siswa tidak begitu menghiraukan dampak-dampak kedepannya. Maka permasalahan itu perlu adanya bantuan dan penanganan yang serius oleh guru BK di sekolah tersebut.

Menurut Puaraka. dkk, (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perilaku membolos disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor yang bersumber dari individu (internal) dan yang bersumber dari luar individu (eksternal). Pada faktor internal yang pertama, motivasi dan minat belajar. Faktor internal yang kedua, kemampuan intelektual siswa. Faktor internal yang ketiga, ketidakmampuan siswa mengatur waktu. Pada faktor eksternal yang pertama, keadaan keluarga/orang tua. Faktor eksternal yang kedua, sekolah/guru. Faktor eksternal ketiga, pengaruh teman sebaya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti temukan dilapangan, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah MAN Kota Pariaman ini dengan judul penelitian **“Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos dan Upaya Guru BK Mengatasinya di MAN Kota Pariaman”**

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah sesuai dengan judul yang diteliti maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Faktor-faktor penyebab perilaku membolos yang dilakukan siswa di MAN Kota Pariaman
2. Upaya Guru BK dalam mengatasi perilaku membolos siswa di MAN Kota Pariaman

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku membolos siswa MAN Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Guru BK dalam mengatasi siswa membolos di MAN Kota Pariaman.

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam menambah pengetahuan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor penyebab perilaku membolos dan upaya guru BK mengatasinya, dalam sudut pandang yang berbeda.

- c. Untuk memperbanyak wawasan penulis dalam bidang bimbingan konseling terutama yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab guru bimbingan konseling.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa agar bisa mengubah atau memperbaiki perilaku menyimpang yang sering dilakukan di sekolah terutama pada perilaku membolos.
- b. Bagi konselor bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga untuk perbaikan masa depan pada saat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah dalam mengatasi perilaku membolos.
- c. Guru, sebagai bahan untuk dapat memberikan wawasan kepada guru tentang bagaimana menindaklanjuti siswa yang suka membolos sehingga diharapkan guru dapat menerapkan suatu metode pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.